

ABSTRAK

Mufidah, Nurul. 2014. *Pengaruh Premenstrual Syndrome (PMS) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswi FKMS di UIN Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si.

Kata kunci: Premenstrual Syndrome (PMS) dan motivasi belajar.

Dalam proses belajar motivasi sangatlah dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik. Motivasi belajar sangat mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah *premenstrual syndrome* (PMS). Pada beberapa wanita yang sedang mengalami *premenstrual syndrome* kebanyakan keadaan fisik, psikologis, dan emosi mereka tidak stabil, terutama emosi yang negatif. Hal ini dapat menurunkan keinginan untuk beraktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *Premenstrual Syndrome* mahasiswi FKMS di UIN Malang, mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswi FKMS di UIN Malang, membuktikan apakah ada pengaruh *Premenstrual Syndrome* (PMS) terhadap motivasi belajar mahasiswi FKMS di UIN Malang.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi FKMS (Forum Komunikasi Mahasiswa Sumenep) di UIN Malang dengan alasan karena orang Madura selain memiliki watak yang keras mereka juga memiliki watak pekerja ulet, sangat giat, pekerja keras, tidak mudah menyerah, dan pandai mengelola waktu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sampel dalam penelitian ini yaitu 32 responden. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel PMS dan variabel motivasi belajar. Skor tertinggi dari variabel PMS adalah 184 dan skor terendah adalah 46, sedangkan skor tertinggi dari variabel motivasi belajar adalah 240 dan skor terendah adalah 60. Hipotesis telah terjawab bahwa ada pengaruh yang signifikan PMS terhadap motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0,05 dengan taraf signifikan 5%. *Premenstrual syndrome* (PMS) berpengaruh 12,2% terhadap motivasi belajar mahasiswi FKMS di UIN Malang. Sementara 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut bisa berupa faktor internal maupun faktor eksternal.